

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengajaran dengan model *ontextual Teaching Learning* (CTL) pada siklus I terlihat bahwa hasil yang dicapai belum maksimal dengan rata-rata kelas sebesar 6,15 sehingga masih diperlukan tindakan siklus II.
2. Penelitian yang dilakukan pada siklus II terlihat siswa mampu dengan baik mengikuti pembelajaran dengan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) terlihat dari rata-rata kelas 8,06 hasil ini telah mencapai target ketuntasan belajar.
3. Dari hasil penelitian siklus I dan siklus II, siswa telah menguasai konsep pecahan dan pecahan senilai melalui gambar, garis bilangan dan soal cerita, pengurangan dan penjumlahan pecahan.
4. Rata-rata kemampuan siswa meningkat sebesar 1,91 dari tes pada siklus I hingga tes siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat diterapkan dalam mempelajari konsep pecahan dan pecahan senilai.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang dipergunakan dalam mempelajari konsep pecahan dan pecahan senilai dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa karenanya peneliti menyarankan agar guru matematika menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebagai salah satu pendekatan mengajar terutama untuk mengajarkan materi konsep pecahan dan pecahan senilai di sekolah dasar.